



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya PT PLN (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang mengurus semua aspek ketenagalistrikan yang ada di Indonesia. Kantor Unit PT PLN (Persero) tersebar diseluruh Provinsi di Indonesia.

Salah satu proses bisnis dari PT PLN (Persero) mengelola atau menyediakan tenaga listrik dari pusat – pusat pembangkit salah satunya PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel, awal berdirinya PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan diawali dengan pemisahan fungsi Pembangkitan dan Transmisi (Penyaluran) pada PT PLN (Persero) Wilayah IV Tahun 1997 menjadi PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Selatan (KITLUR SBS). Dengan semakin pesatnya pembangunan di Sumatera, dalam rangka peningkatan Efektivitas serta mengantisipasi perkembangan sistem penyaluran ketenagalistrikan Se-Sumatera, sebagai upaya peningkatan pelayanan, mutu, dan keandalan tenaga Listrik di Sumatera dipandang penting untuk dilakukan pemisahan fungsi Pembangkitan dan Penyaluran, maka dengan Keputusan Direktur Utama No. 193.K/010/DIR/2003 organisasi PLN yang bergerak dalam bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Sumatera dibuat menjadi 3 bagian, yaitu Pembangkitan Sumbagut, Pembangkitan Sumbagsel, serta Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera. kemudian dipertanggung jawabkan kepada kantor wilayah, unit Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan, unit Keuangan dan Penagihan, unit Manajemen Pelayanan Primer, unit manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan, unit Pemasaran, unit Umum dan Teknologi Informasi.

Kantor Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian selatan terletak di Jalan Demang Lebar Daun Nomor 375 Palembang dan memiliki 11 (sebelas) Unit



PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan mulai direncanakan tahun 1962 dan bertempat di jalan Abikusno Cokro Suyoso No. 24 Kertapati, Palembang. Berdiri sejak tahun 1974 dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 1975 oleh Presiden Soeharto sesudah selesainya pembangunan dan Trail Operation PLTU Unit 1 dan 2 Keramasan Palembang dan merupakan bagian dari Unit kerja PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian selatan, yang menggembang tugas melaksanakan penyediaan dan pelayanan tenaga listrik di kota Palembang, khususnya Sumatera bagian selatan.

Adapun kendala yang ada di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan yaitu dalam manajemen pelaksanaan event pengajuan *rundown* dan estimasi sebelumnya untuk memajemen *event* harus membuat *draf rundown* dan estimasi biaya yang dilakukan oleh para pegawai dan pengajuan anggaran ke manager secara keseluruhan dan masih harus menunggu persetujuan manager dahulu untuk melaksanakan suatu *event*. Pengajuan *event* dan *draf rundown* dan estimasi anggaran biaya masih dilakukan secara *konvensional* dengan melakukan pembuatan *draf rundown event* dan mengajukan persetujuan ke manager sehingga kurang efektif dan menjadi tidak efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat suatu aplikasi yang lebih mempermudah Manajer PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan dan karyawan melaksanakan dan merancang *event* dan anggaran dana Keuangan dalam mempercepat proses pelaksanaan *event* dan pembuatan *rundown* anggaran dana. yaitu Aplikasi Manajemen Pelaksanaan Event Dengan Pengajuan *Rundown* Dan Estimasi Anggaran Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan Berbasis *Website*. Tujuan untuk pembuatan aplikasi *draf rundown* dan estimasi biaya, jadi SDM selaku admin melakukan penginputan data kegiatan, *event* acara yang di selenggarakan dan setelah Keuangan melakukan input data Realisasi RAB. pengajuan kegiatan *event* dan Realisasi RAB dapat dilihat oleh manager yang akan menvalidasi (*acc* atau tidak rencana kegiatan tersebut). Setelah mendapat izin dari manajer, setelah pelaksanaan event nanti akan di data lagi anggaran yang



keluarnya dan akan ada laporan yang masih anggaran rencana dan anggaran yang terealisasi dan bisa dilihat apabila ada selisih atau tidak. Maka dari itu penulis mengusulkan untuk membuat aplikasi tersebut agar dapat digunakan dan bermanfaat untuk PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Pengajuan *event* dan *draf rundown* estimasi anggaran biaya masih dilakukan secara konvensional dengan melakukan pembuatan *draf rundown event*.
2. Dalam pengajuan event perlu menunggu persetujuan ke manager sehingga membutuhkan banyak waktu sehingga menjadi tidak efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini bersifat intranet dan hanya dapat diakses oleh PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan.
 2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.
 3. Aplikasi ini dapat dikelola oleh karyawan selaku admin melakukan penginputan kegiatan acara *event* yang di selenggarakan dan setelah itu pengajuan kegiatan *event* dapat dilihat oleh manajer yang akan memvalidasi (*acc* atau tidak rencana kegiatan tersebut).
 4. Output di dalam aplikasi ini terdapat menu event, kegiatan dan realisasi RAB. Dan terdapat data tabel event, table kegiatan, tabel realisasi dan tabel laporan. Yang dapat diakses oleh SDM, Keuangan dan Manager
-



1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Aplikasi Manajemen Pelaksanaan *Event* Dengan Pengajuan *Rundown* Dan Estimasi Anggaran untuk PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan dalam rangka mempercepat proses pelaksanaan *event* dan pembuatan *rundown* sehingga lebih baik dan efisien.
2. Membangun Aplikasi Manajemen Pelaksanaan *Event* Dengan Pengajuan *Rundown* Dan Estimasi Anggaran Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan Berbasis *Website* yang memudahkan karyawan setelah pelaksanaan *event* dan dapat meningkatkan sistem yang lebih baik dan nanti akan ada laporan anggaran rencana dan anggaran yang terealisasi sehingga dapat dilihat apabila terjadi selisih atau tidak.
3. Mempersingkat waktu dalam merancang pengajuan *rundown* dan membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam melaksanakan manajemen *event* dan mempercepat proses pelaksanaan *event* dan pembuatan *rundown* sehingga dapat meningkatkan keefektivitas dan keefisien seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan tersebut.
2. Membangun dan meningkatkan sistem yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan *event*, dan dapat melihat laporan anggaran yang terjadi selisih atau tidak.
3. Mempercepat unit pelaksana dalam melaksanakan dan mengawasi *event* berlandaskan acuan *rundown* dan estimasi anggaran.



1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan JL. Abi Kusno Cokro Suyoso, Kemang Agung, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang Sumatera Selatan 30146.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana penggunaan Aplikasi Manajemen Pelaksanaan *Event* Dengan Pengajuan *Rundown* Dan Estimasi Anggaran Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan Berbasis *Website*.

1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari kepada Ibu Ira Maya Sari selaku Supervisor di bidang Sdm Dan Umum.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya, PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan Visi dan Misi Perusahaan, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Keramasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.